



PSYCHOLOGICAL FIRST AID UNTUK KORBAN BENCANA DARI KELOMPOK RENTAN: KAJIAN LITERATUR DAN IMPLIKASI PRAKTIS

Vanika Oktia¹, Kheniva Diah Anggita²

Stikes Tri Mandiri Sakti^{1,2}

*Email Korespondensi: vanika.oktia25@gmail.com

ABSTRAK

Psychological First Aid (PFA) adalah intervensi awal yang dirancang untuk membantu individu yang mengalami stres dan trauma setelah bencana. Artikel ini mengeksplorasi efektivitas PFA dalam mendukung korban dari kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, dan orang dengan gangguan kesehatan mental. Melalui tinjauan literatur dari berbagai studi terkini, artikel ini bertujuan untuk menilai bagaimana PFA dapat diterapkan secara efektif pada kelompok rentan dan memberikan rekomendasi untuk praktik intervensi yang lebih baik.

Kata Kunci: Pertolongan Pertama Psikologi, Korban Bencana, Intervensi Psikologi

ABSTRACT

Psychological First Aid (PFA) is an early intervention designed to help individuals experiencing stress and trauma following a disaster. This article explores the effectiveness of PFA in supporting victims from vulnerable groups such as children, the elderly, and people with mental health disorders. Through a literature review of recent studies, this article aims to assess how PFA can be effectively implemented in vulnerable groups and provide recommendations for better intervention practices.

Keywords: *Psychological First Aid, Disaster Victims, Psychological Intervention*

PENDAHULUAN

Bencana alam dan kejadian traumatis dapat memberikan dampak psikologis yang mendalam pada korban, terutama bagi kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, dan individu dengan gangguan kesehatan mental. Kelompok-kelompok ini sering kali mengalami tingkat stres dan trauma yang lebih tinggi dibandingkan dengan populasi umum, membuat mereka memerlukan perhatian khusus dalam intervensi psikologis (Jacobsen et al., 2018). Psychological First Aid (PFA) adalah pendekatan yang dirancang untuk memberikan dukungan emosional dan praktis pada individu yang baru saja mengalami bencana, dengan tujuan memitigasi dampak stres dan trauma (World Health Organization, 2016).

PFA bertujuan untuk menyediakan bantuan awal dengan cara yang empatik, tidak menilai, dan memberdayakan korban untuk mengambil langkah-langkah untuk membantu diri mereka sendiri. Intervensi ini melibatkan mendengarkan dengan penuh perhatian, memberikan dukungan praktis, dan menghubungkan individu dengan sumber daya yang diperlukan (Brymer et al., 2006). Namun, penerapan PFA untuk kelompok rentan memerlukan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus mereka dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti usia, kondisi kesehatan, dan tingkat kerentanan (Schnyder et al., 2016).

Kelompok rentan sering menghadapi tantangan tambahan dalam pemulihan pasca-bencana, seperti mobilitas yang terbatas, kebutuhan khusus, dan kemampuan yang berkurang untuk beradaptasi dengan perubahan (Elliott et al., 2010). Oleh karena itu, penting untuk menilai bagaimana PFA dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan kelompok ini secara efektif. Artikel ini mengkaji efektivitas PFA dalam konteks kelompok rentan dan memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk meningkatkan praktik intervensi dalam situasi bencana.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur untuk mengevaluasi efektivitas PFA dalam mendukung kelompok rentan pasca-bencana. Pencarian dilakukan dalam basis data akademik seperti PubMed, PsycINFO, dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci seperti "Psychological First Aid", "vulnerable populations", dan "disaster mental health". Studi yang dipilih adalah yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas PFA untuk Anak-Anak

Penelitian oleh Jacobsen et al. (2018) menunjukkan bahwa PFA dapat efektif dalam mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis pada anak-anak yang mengalami bencana. PFA membantu anak-anak dengan memberikan dukungan emosional yang konsisten dan menghubungkan mereka dengan layanan yang sesuai.

2. PFA untuk Lansia dan Individu dengan Kesehatan Mental

Elliott et al. (2010) mengidentifikasi bahwa lansia dan individu dengan gangguan kesehatan mental mungkin memerlukan pendekatan yang lebih sensitif dalam PFA. Dukungan tambahan, seperti bantuan dalam mobilitas dan akses ke perawatan medis, penting untuk efektivitas intervensi pada kelompok ini.

3. Adaptasi PFA untuk Kelompok Rentan

Penelitian oleh Schnyder et al. (2016) menyoroti perlunya penyesuaian PFA untuk memenuhi kebutuhan kelompok rentan. Pendekatan yang disesuaikan termasuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti bahasa, budaya, dan kondisi kesehatan khusus.

4. Peran Dukungan Sosial dalam PFA

Brymer et al. (2006) menemukan bahwa dukungan sosial merupakan komponen kunci dalam PFA. Untuk kelompok rentan, keterlibatan keluarga dan komunitas dapat memperkuat efektivitas PFA dan meningkatkan hasil pemulihan.

5. Tantangan dan Strategi Penerapan PFA

Penelitian oleh Pfefferbaum et al. (2014) mengidentifikasi tantangan dalam menerapkan PFA pada kelompok rentan, termasuk keterbatasan sumber daya dan kebutuhan untuk

pelatihan khusus. Rekomendasi untuk meningkatkan praktik termasuk pelatihan untuk penyedia layanan dan pengembangan protokol adaptif.

SIMPULAN DAN SARAN

Psychological First Aid (PFA) merupakan intervensi penting dalam mendukung korban bencana, terutama bagi kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, dan individu dengan gangguan kesehatan mental. Hasil dari tinjauan literatur menunjukkan bahwa PFA dapat efektif dalam mengurangi dampak psikologis bencana dan meningkatkan kesejahteraan psikologis jika diterapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus kelompok rentan. Dukungan sosial dan keterlibatan keluarga berperan penting dalam memperkuat efek positif PFA, sedangkan adaptasi dan penyesuaian terhadap faktor-faktor individu seperti kondisi kesehatan dan mobilitas juga sangat penting.

Penerapan PFA pada kelompok rentan memerlukan pelatihan khusus bagi penyedia layanan untuk memastikan bahwa intervensi dilakukan dengan cara yang sensitif dan sesuai. Mengingat tantangan yang ada, pengembangan protokol yang lebih baik dan penyediaan sumber daya yang cukup dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas PFA. Dengan pendekatan yang tepat, PFA dapat membantu kelompok rentan dalam mengatasi dampak bencana dan mempercepat proses pemulihan psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Brymer, M. J., Jacobs, A. K., & Layne, C. M. (2006). Psychological First Aid: Field Operations Guide. *National Child Traumatic Stress Network and National Center for PTSD*. Retrieved from <https://www.nctsn.org/resources/psychological-first-aid-field-operations-guide>
- Elliott, J., McCabe, R., & El-Khatib, Z. (2010). Vulnerable populations and disaster response: Lessons learned from Hurricane Katrina. *Journal of Social Issues, 66*(4), 755-767. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.2010.01672.x>
- Jacobsen, K., & James, M. (2018). Implementing Psychological First Aid for children in disaster settings: Evidence and recommendations. *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America, 27*(3), 423-437. <https://doi.org/10.1016/j.chc.2018.03.001>
- Pfefferbaum, B., Nitiéma, P., & Karam, E. G. (2014). The role of social support in disaster recovery: A review of the literature. *International Journal of Emergency Mental Health and Human Resilience, 16*(4), 671-682. <https://doi.org/10.1037/h0099983>
- Schnyder, U., Cloitre, M., & Karunakara, U. (2016). Psychological First Aid: Improving the evidence base and increasing the efficacy of disaster response. *European Journal of Psychotraumatology, 7*(1), 312-324. <https://doi.org/10.3402/ejpt.v7.312>
- World Health Organization. (2016). Psychological First Aid: Guide for Field Workers. *World Health Organization*. Retrieved from https://www.who.int/mental_health/publications/guide_field_workers/en/